

## **BAB IV**

### **SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah program berita kriminal “Patroli” yang ditayangkan oleh stasiun televisi swasta nasional Indosiar.

##### **4.1.1 Program Berita “Patroli”**

Program berita kriminal “Patroli” pertama kali ditayangkan pada 6 Mei 1999. Saat itu “Patroli” ditayangkan dua kali dalam seminggu, yakni Senin dan Kamis. Seiring dengan meningkatnya minat dan kebutuhan pemirsa akan informasi peristiwa kriminal, tiga bulan kemudian atau tepatnya pada bulan Agustus 1999, “Patroli” ditayangkan enam kali dalam seminggu dan menjadi setiap hari (tujuh kali dalam seminggu) sejak tahun 2003. Jam tayang “Patroli” untuk hari Senin sampai Sabtu adalah pukul 11.30 WIB dan pada hari Minggu adalah pukul 12.00 WIB, dengan durasi tayang 30 menit setiap episodenya. Program berita kriminal “Patroli” berisi 9 sampai dengan 16 item berita, dengan format program yang terbagi menjadi tiga segmen dan dua kali *commercial break* (iklan).

Inti dari program ini adalah berita kriminal. Namun untuk peningkatan kualitas dan mengantisipasi ketersediaan peristiwa kriminal, tema program patroli dikembangkan ke arah hukum, sosial dan peristiwa kecelakaan, bencana alam serta masalah lingkungan. Selain itu paket berita ini juga lebih ditekankan ke berita peristiwa atau *events* ( bukan berita opini ). Artinya berita-berita yang mengandalkan pada debat opini diusahakan untuk dihindari. Ketentuan ini dibuat atas dasar pertimbangan, bahwa berita peristiwa mempunyai daya tarik yang lebih kuat bila dibandingkan dengan berita opini, baik dari sisi visual maupun tema.

Target *audience* “Patroli” adalah ibu rumah tangga dan juga pekerja informal. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat yang lain juga akan menonton program berita kriminal “Patroli”. Hal ini dikarenakan program “Patroli” ditayangkan pada jam istirahat atau makan siang, yakni pukul 11.30-

12.00 WIB, sehingga memberi peluang bagi masyarakat yang tengah beristirahat untuk menyaksikan tayangan “Patroli”.

#### 4.1.2 Latar Belakang “Patroli”

Gagasan pembuatan program berita kriminal “Patroli” berawal dari pertimbangan, diperlukan adanya penambahan slot *news* dalam program berita di PT. Indosiar Visual Mandiri. Pada saat gagasan atau ide tersebut muncul, pada tahun 1999, PT. Indosiar Visual Mandiri hanya memiliki program berita “Fokus”, yang tayang satu jam tiap hari (Senin sampai Sabtu) dan program berita “Horison” yang tayang setengah jam tiap minggunya.

Pilihan nama program “Patroli”, didasarkan pada sifat liputan yang mengutamakan berita kriminal, hukum dan sosial dengan prioritas memberitakan peristiwa, dan bukan hanya sekedar pernyataan belaka. Alasan lainnya adalah karena proses peliputan “Patroli” cenderung bersifat mencari atau *hunting*, sehingga nama “Patroli” dianggap cocok untuk dijadikan nama program tersebut.

Pilihan pada liputan kriminal, hukum dan sosial dengan mengutamakan peristiwa atau kejadian ini adalah berdasarkan survey yang dilakukan oleh HRD PT. Indosiar Visual Mandiri dan juga berdasarkan amatan sepintas pada saat itu (tahun 1999). Dari hasil pengamatan tersebut diperoleh fakta bahwa masyarakat telah jenuh melihat materi program pemberitaan yang didominasi oleh berita-berita politik, yang dianggap hanya sebagai ajang adu pernyataan. Pilihan ini juga berlandaskan bahwa salah satu unsur berita adalah *proximity* (kedekatan) pemirsa dengan berita yang dilihatnya. Peristiwa atau berita kriminal merupakan salah satu kejadian yang dekat dengan pemirsa, karena dapat terjadi di sekitar mereka atau bahkan terhadap mereka sendiri.

Berawal dari hasil pengamatan di atas, maka tim redaksi Indosiar dalam memilih berita, selalu berusaha untuk mengedepankan peristiwa atau kejadian (bukan pernyataan) yang faktual, aktual dan sebisa mungkin *on the spot* (TKP). Tentu saja tanpa mengabaikan *news value* yang lain seperti *timeliness*, *figure*, dan sensasi serta besarnya dampak berita tersebut terhadap masyarakat.

### 4.1.3 Tujuan Dan Landasan Program “Patroli”

Tujuan dari program berita kriminal “Patroli” terdiri dari dua aspek, yakni:

a) Aspek ideal:

- Memberikan informasi kepada masyarakat berkaitan dengan persoalan kriminal, hukum dan sosial.
- Diharapkan setelah menyaksikan “Patroli”, masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan, misalnya: tahu di mana daerah rawan kriminal dan mengantisipasinya, serta mengenali berbagai modus kejahatan dan upaya pencegahannya.
- Masyarakat diharapkan mengetahui perbuatan benar dan salah, yang dilihat dari kaca mata hukum.

b) Aspek komersial:

- Pada tahun 1999, belum ada satupun program televisi yang berkonsentrasi khusus pada berita kriminal, hukum dan sosial, sehingga “Patroli” termasuk perintis.
- Dengan berita tersegmen diharapkan pemirsa akan *loyal* terhadap tayangan yang disajikan dan akan berpengaruh pada angka *rating* dan juga iklan.

### 4.1.4 Kriteria Dan Sumber Berita “Patroli”

#### 4.1.4.1 Kriminal

a) Isi

- Peristiwa kriminal yang sedang terjadi atau baru saja terjadi di sekitar kita.
- Peristiwa kriminal yang berhasil diungkap atau di-*release* oleh kepolisian.
- Operasi pelaku kejahatan yang dilakukan oleh petugas kepolisian.
- Berita ringan yang berkaitan dengan tugas Polri, misalnya profil tukang servis senjata api, profil petugas identifikasi Polri di lapangan.
- Kegiatan masyarakat yang berupaya memerangi kejahatan.
- Informasi kepada masyarakat tentang daerah rawan kejahatan dan kiat-kiat menghindarinya.

b) Sumber Informasi

- Informasi masyarakat

- Radio HT (*handy talky*)
- Kepolisian
- *Hunting* (memburu atau mencari berita di lapangan)
- Petugas kamar mayat

#### **4.1.4.2 Hukum**

##### a) Isi

- Peristiwa peradilan yang berkaitan dengan hukum pidana, seperti kejahatan pembunuhan, penganiayaan, perampokan, narkoba dan sebagainya.
- Sengketa hukum di masyarakat, seperti kasus penyerobotan tanah, penggusuran, dan sebagainya.

##### b) Sumber

- Informasi masyarakat
- Pengadilan Negeri

#### **4.1.4.3 Sosial**

##### Isi

- Letupan sosial di masyarakat, misal tawuran anak sekolah, tawuran warga, peristiwa amuk massa.
- Demonstrasi yang berkaitan dengan masalah sosial, misal demo menolak kenaikan tarif dasar listrik, tarif PAM, tarif angkutan, demo buruh, demo sopir angkutan berkaitan masalah trayek dan sebagainya.

#### **4.1.4.4 Kecelakaan Dan Bencana Alam**

##### a) Isi

- Kecelakaan lalu lintas
- Kebakaran
- Banjir
- Musibah tanah longsor

##### b) Sumber

- Kepolisian lalu lintas

- Dinas kebakaran
- Kopro banjir
- Informasi masyarakat

#### 4.1.4.5 Lingkungan

##### a) Isi

Peristiwa pencemaran lingkungan, seperti pencemaran sungai, pencemaran yang menimbulkan bau dan penyakit kulit, pencemaran udara dari pabrik yang menimbulkan penyakit mata dan pernafasan.

##### b) Sumber

- Informasi masyarakat
- *Hunting* (memburu atau mencari berita di lapangan)

#### 4.1.5 Profil PT. Indosiar Visual Mandiri

Nama Perusahaan : PT. Indosiar Visual Mandiri  
 Alamat : Jl. Damai no. 11, Daan Mogot, Jakarta 11510, Indonesia  
 Telepon : (021) 567-2222, 568-8888  
 Fax : (021) 565-5653  
 E-mail : [humas@indosiar.com](mailto:humas@indosiar.com)  
 Website : <http://www.indosiar.com/>  
 Slogan : Indosiar Memang Untuk Anda  
 Logo : Lingkaran yang terdiri dari tiga warna (merah, hijau, dan biru) disertai kata “INDOSIAR” di tengah lingkaran warna tersebut seperti tampak pada gambar.



Gambar 4.1. Logo Indosiar

#### 4.1.6 Latar Belakang Dan Tujuan PT. Indosiar Visual Mandiri

PT. Indosiar Visual Mandiri mulai beroperasi (*on-air*) sejak 11 Januari 1995, dan merupakan stasiun televisi swasta nasional ke-5 yang didirikan di Indonesia setelah RCTI, SCTV, TPI dan Anteve. PT. Indosiar Visual Mandiri, memposisikan usahanya sebagai penyedia jasa penyiaran televisi swasta nasional. Maksud dan tujuan didirikannya PT. Indosiar Visual Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa media komunikasi, dalam bentuk informasi, pendidikan, hiburan, dan usaha periklanan serta turut mencerdaskan bangsa. Namun sejak awal berdirinya, Indosiar lebih berkonsentrasi sebagai sebuah televisi hiburan, kendati demikian tetap tidak menegasikan perannya sebagai televisi yang memiliki fungsi di bidang pendidikan (edukasi) dan informasi.

Sumber: Eksekutif Produser “Patroli”

#### 4.1.7 Visi Dan Misi PT. Indosiar Visual Mandiri

##### Visi

Stasiun televisi terkenal yang memiliki simbol *Ikan Terbang* dengan program acara berkualitas dan akan selalu menjadi yang utama.



Gambar 4.2. Simbol Indosiar

##### Misi

##### 1. Futuristic (*flying fish swims fast*)

“Berorientasi maju dengan terobosan baru”

Indosiar dilengkapi dengan peralatan teknologi canggih yang selalu diperbarui sesuai dengan kebutuhan. Indosiar memproduksi sendiri program-program non drama dan drama dengan sistem peralatan kerja yang belum pernah diimplementasikan di stasiun televisi lain.

##### 2. Innovative (*flying fish flies high in the sky*)

“Menjadi *trensetter* dengan ide orisinal”

Indosiar menyajikan beragam acara yang sesuai dengan selera publik. Artinya, Indosiar akan selalu menjadi perintis utama dan terbaru dengan mengandalkan keaslian ide yang dimiliki.

3. **Satisfactory** (*fish scales facilitates to launch better*)

“Mengutamakan kepuasan masyarakat”

Saat ini di Indosiar telah mampu dinikmati di lebih 120 kota di Indonesia yang akan terus meningkat sejalan dengan peminatan publik untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Indosiar selalu menyajikan program berkualitas untuk memberikan kepuasan pada publik dan pemasang iklan sebagai partner.

4. **Humanity** (*fish will not drown for its swim bladder*)

“Peduli dan peka terhadap lingkungan sosial”

Indosiar peka dan peduli pada masyarakat sekitar dilakukan melalui beberapa aktivitas sosial, seperti pengumpulan dana, pemberian dana pendidikan, dan pelayanan sosial. Juga memberikan kesempatan yang sama untuk berkreasi bagi mereka yang mengalami cacat tubuh untuk ikut serta maju dan berkembang.

## 4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah berita kriminal. Berita kriminal adalah fakta yang memuat segala bentuk pelanggaran peraturan dan perundang-undangan negara. Berita kriminal yang diteliti oleh peneliti adalah semua *item* berita yang ditayangkan oleh “Patroli” di stasiun televisi Indosiar, dari hari Senin hingga Sabtu pada pukul 11.30 - 12.00 WIB.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini diambil secara acak (10 episode per bulan) dari berita yang ditayangkan oleh “Patroli” selama bulan Maret, April, dan Mei 2006. Sedangkan jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 386 berita atau 30 episode. Alasan peneliti ingin meneliti dalam kurun waktu 3 bulan adalah untuk mendapatkan data yang valid. Selain itu penentuan bulan Maret, April, dan Mei 2006 merupakan perkembangan yang terbaru dalam tayangan berita kriminal “Patroli” yang disiarkan, sebelum penelitian ini terselesaikan.